

## **APPENDICES**

**Appendices 1 : Research Protocol**

**PROTOKOL PENELITIAN**

***TESTING READING USING SOCRATIVE : A CASE STUDY AT SMA***

***IT AL-HIKMAH BLITAR***

**Peneliti :**

**Annisa Fath Az-Zahra**

## **Kriteria Pemilihan Situs dan Kasus Penelitian**

### **A. Kriteria Pemilihan Situs Penelitian**

SMA IT Al-Hikmah Blitar merupakan salah satu institusi yang memanfaatkan media digital dalam pengajaran bahasa Inggris, terutama dalam pengajaran *reading*. Sekolah ini telah mengimplementasikan Socrative sebagai salah satu alat interaktif dalam proses belajar mengajar, yang berfungsi untuk meningkatkan partisipasi siswa dan mendorong pendekatan pembelajaran inovatif yang berbasis teknologi.

### **B. Kriteria Pemilihan Kasus Penelitian**

SMA IT Al-Hikmah Blitar dipilih sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini mulai mengintegrasikan teknologi dalam kegiatan pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Salah satu media yang digunakan adalah Socrative, yang dimanfaatkan sebagai platform evaluasi keterampilan membaca siswa. Sekolah ini dinilai memiliki lingkungan yang mendukung implementasi pembelajaran berbasis teknologi dan inovatif.

Kasus ini dipilih karena adanya praktik nyata penggunaan Socrative dalam pengujian kemampuan membaca siswa di kelas Bahasa Inggris. Guru Bahasa Inggris di sekolah ini telah mencoba menerapkan Socrative sebagai alat bantu evaluasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai pelaksanaan tes membaca menggunakan Socrative, efektivitasnya, serta respons dari guru dan siswa.

**PANDUAN WAWANCARA**

<b>Hari/Tanggal</b> :	Selasa, 6 Mei 2025	<b>Tempat</b> :	SMA IT Al-Hikmah Blitar
<b>Unit Kasus</b> :		<b>Informant</b> :	Bu Zanuba
<b>Kode Wawancara</b> :		<b>Instrumen</b> :	<i>Recording/Interview Notes</i>
<b>Catatan</b> :	Indept interview, Probbing, Hindari <i>Leading</i> , Pertanyaan lanjutan		

<b>Fokus</b>	<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>
	1	Bagaimana Anda merancang tes reading comprehension dengan menggunakan platform Socrative?
	2	Bagaimana pertimbangan Anda dalam memilih teks bacaan dan jenis soal yang digunakan dalam tes membaca tersebut?
	3	Bagaimana Anda menyesuaikan tingkat kesulitan soal dengan kemampuan siswa di kelas Anda?
	4	Bagaimana proses pelaksanaan tes membaca menggunakan Socrative berlangsung di kelas Anda?
	5	Bagaimana kendala yang Anda hadapi selama pelaksanaan tes tersebut, dan bagaimana Anda mengatasi kendala tersebut?
	6	Bagaimana tanggapan atau reaksi siswa terhadap pelaksanaan tes membaca dengan menggunakan Socrative?
	7	Bagaimana Anda menilai efektivitas penggunaan Socrative dalam mengevaluasi kemampuan membaca siswa dibandingkan metode konvensional?
	8	Mengapa Anda memilih untuk menggunakan Socrative dibandingkan media evaluasi lainnya?
	9	Bagaimana tantangan yang dihadapi siswa dalam mengikuti tes membaca melalui Socrative, dan bagaimana Anda membantu mereka menghadapinya?
	10	Bagaimana Anda menindaklanjuti hasil evaluasi dari tes membaca tersebut untuk merancang strategi pembelajaran berikutnya?

**FORMAT TRANSKRIPSI WAWANCARA**

<b>Hari/Tanggal</b> :	<b>Selasa, 6 Mei 2025</b>	<b>Tempat</b> :	<b>SMA IT Al-Hikmah Blitar</b>
<b>Unit Kasus</b> :		<b>Informant</b> :	<b>Bu Zanuba</b>
<b>Kode Wawancara</b> :		<b>Instrument</b> :	<i>Recording/Interview Notes</i>
<b>Catatan</b> :	<b>Tulis lengkap hasil wawancara sebelum dilakukan kondensasi data</b>		

<b>Fokus</b>	<b>No</b>	<b>Transkripsi Wawancara</b>	<b>Catatan</b>
	1	Soal itu kan saya buatnya yang disesuaikan sama materinya kan. Biasanya saya tuh nyari teks di Google gitu, atau nyari soal di Google.	
	2	Pertimbangan? Dalam memilih jenis teks dan soal. Maksudnya dipilih teks yang kira-kira anak-anak itu mudah memahami ini, bacaan ini, atau... Jadi kan selama saya mengajar pasti tau dong level anak-anak itu ada di tingkat mana. Jadi kan saya menyesuaikan itu. Untuk kelas 10 ini memang tingkatnya agak rendah gitu ya. Jadi saya pilih yang level A1. A1 itu kan, apa ya, vocab dasar gitu. Jadi saya pakai kalimat sederhana di soal	
	3	Saya kan pernah beberapa waktu itu ada kelas reading gitu kan. Jadi saya kayak ngasih teks ke anak-anak itu saya pilih yang level A1. Dan kebanyakan juga anak-anak tuh banyak mengetahui kosa kata dari teks itu tadi gitu. Jadi kan levelnya ya saya sesuaikan sama itu. Terus saya juga biasanya kan ada pilihan gitu loh. Ada level A1, A2, terus B1 gitu kan. Nah untuk level A2 itu kebanyakan belum bisa gitu loh. Oh kurang paham gitu. Jadi levelnya kan belum berada di situ.	
	4	Kalau misalnya grup ya. Kalau grup itu karena kemarin saya milihnya yang bisa saya pasangkan sama yang kurang gitu. Jadi itu lebih membantu. Karena tujuan saya kan biar mereka tuh misalnya yang kurang bisa itu bisa belajar dari temen yang bisa gitu kan. Nah tapi kalau misalnya individu mungkin ya banyak yang masih belum mencapai target.	
	5	Kayak masalah jaringan gitu mungkin ya. Tapi enggak terlalu sih. Terus juga kelemahan soklatif itu dia bisa di copy paste. Jadi kan mereka buka, dan itu kan mereka bukanya di web bukan aplikasi. Jadi bisa setelah di copy paste ditambah tab gitu. Terus mungkin translate atau apa gitu. <b>Solusi:</b> Solusinya ganti yang lain. Ganti wis yang lain. Tapi kayaknya kalau misalnya ya di soklatif itu ada mode fokus itu mungkin bisa digunakan. Kalau mode fokus itu kan kita bisa tahu anak itu lu buka tab lain atau apa gitu.	
	6	Maksudnya siswanya itu cenderung lebih semangat, lebih suka? Seperti jauh kan anak-anak itu. Jadi anak-anak kurang sukanya. Karena memang fiturnya tidak banyak. Terus cara bermainnya itu kan kalau enggak quiz biasa. Kayak milih A, B, C, D. Kalau enggak gitu balapan gitu kan. Nah kalau di quiz itu	

		kan ada banyak mode. Mungkin perang-perangan apa-apa gitu kan ada. Apalagi kahut itu lebih menarik.	
	7	Di soklatif itu kan sama. Kayak di quiz ada yang kita bisa tahu siswa ini salah di bagian mana. Jadi kan kita bisa tahu, oh ternyata siswa ini mungkin lemah dalam soalnya seperti ini. Kita tahu gitu loh secara, kan individu. Jadi kita tahu satu-satu gitu loh siswa ini salahnya di mana. Terus kita juga bisa menganalisis soalnya. Maksudnya soal ini, berapa sih yang bisa menjawab dengan benar? Berapa sih yang bisa menjawab salah gitu ya? Jadi kita bisa tahu gitu.”	
	8	Banyak banget. Tadi anak-anak bilang ada waktu ya? Sebenarnya enggak ada sih. Seingat saya enggak ada waktunya. Tapi memang kan harus dibatasi gitu dong. Contoh kayak 25 soal kan enggak mungkin dong kalau misalnya 2 jam pelajaran baru kan harus dibatasi. Dan saya sendiri yang membatasi. Jadi untuk waktunya itu gurunya yang membatasi. Iya. Sebenarnya bisa dari aplikasinya cuma saya enggak pakai itu. Terus untuk yang lebih efektif. Itu tuh kalau konvensional kan biasanya pakai kertas gitu ya. Tapi kalau pakai kertas itu bisa dicorek-corek. Terus bisa dibolak-balik sesuai dengan keinginan mereka gitu loh. Misalnya nomor ini belum bisa terus dibalik. Di selanjutnya. Jadi ya emang lebih enak kertas. Cuma ya itu kertas juga kurang efektif. Upgrade juga ya kayaknya. Kurang menarik juga. Menarik ya. Minat siswa.	
	9	“Tantangan bagi siswa biasanya adalah dalam memahami soal yang panjang di layar HP. Kadang mereka lebih nyaman membaca teks cetak. Selain itu, tekanan waktu juga membuat mereka terburu-buru. Saya sarankan mereka untuk membaca dengan cermat dan mengatur waktu.”	
	10	Pasti ada. Tanggapan anak-anak kan kurang menarik. Kurang bagus tentang Sokratif. Jadi harus disesuaikan dengan kemauan mereka. Jadi perubahan strateginya itu tergantung kemauan dari siswa itu sendiri. Kita harus mencukupi kebutuhan juga keinginannya siswa	

**Appendices 2 : Research Protocol**

**PROTOKOL PENELITIAN**

***TESTING READING USING SOCRATIVE : A CASE STUDY AT SMA IT AL-  
HIKMAH BLITAR***

**Peneliti :**

**Annisa Fath Az-Zahra**

## **Kriteria Pemilihan Situs dan Kasus Penelitian**

### **A. Kriteria Pemilihan Situs Penelitian**

SMA IT Al-Hikmah Blitar merupakan salah satu institusi yang memanfaatkan media digital dalam pengajaran bahasa Inggris, terutama dalam pengajaran *reading*. Sekolah ini telah mengimplementasikan Socrative sebagai salah satu alat interaktif dalam proses belajar mengajar, yang berfungsi untuk meningkatkan partisipasi siswa dan mendorong pendekatan pembelajaran inovatif yang berbasis teknologi.

### **B. Kriteria Pemilihan Kasus Penelitian**

SMA IT Al-Hikmah Blitar dipilih sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini mulai mengintegrasikan teknologi dalam kegiatan pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Salah satu media yang digunakan adalah Socrative, yang dimanfaatkan sebagai platform evaluasi keterampilan membaca siswa. Sekolah ini dinilai memiliki lingkungan yang mendukung implementasi pembelajaran berbasis teknologi dan inovatif.

Kasus ini dipilih karena adanya praktik nyata penggunaan Socrative dalam pengujian kemampuan membaca siswa di kelas Bahasa Inggris. Guru Bahasa Inggris di sekolah ini telah mencoba menerapkan Socrative sebagai alat bantu evaluasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai pelaksanaan tes membaca menggunakan Socrative, efektivitasnya, serta respons dari guru dan siswa.

**PANDUAN WAWANCARA**

<b>Hari/Tanggal</b> :	<b>Selasa, 6 Mei 2025</b>	<b>Tempat</b> :	<b>SMA IT Al-Hikmah Blitar</b>
<b>Unit Kasus</b> :		<b>Informant</b> :	<b>Zahra, Adhwa, Ayunda</b>
<b>Kode Wawancara</b> :		<b>Instrumen</b> :	<i>Recording/Interview Notes</i>
<b>Catatan</b> :	<b>Indept interview, Probbing, Hindari <i>Leading</i>, Pertanyaan lanjutan</b>		

<b>Fokus</b>	<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>
	1	Bagaimana pengalamanmu saat pertama kali mengerjakan tes reading menggunakan Socrative?
	2	Bagaimana pendapatmu tentang soal-soal reading yang diberikan melalui Socrative? apakah mudah dipahami atau menantang?
	3	Bagaimana kamu mengerjakan tes reading di Socrative—secara individu atau kelompok, dan apakah itu membantumu memahami soal?
	4	Bagaimana perasaanmu saat mengerjakan tes reading dengan Socrative?
	5	Menurutmu, apakah penggunaan Socrative membantu kamu memahami isi bacaan dan menjawab soal dengan baik?
	6.	Bagaimana pendapatmu tentang hasil tes yang langsung muncul setelah kamu selesai mengerjakannya?

**FORMAT TRANSKRIPSI WAWANCARA**

<b>Hari/Tanggal</b> :	<b>Selasa, 6 Mei 2025</b>	<b>Tempat</b> :	<b>SMA IT Al-Hikmah Blitar</b>
<b>Unit Kasus</b> :		<b>Informant</b> :	<b>Zahra, Adhwa, Ayunda</b>
<b>Kode Wawancara</b> :		<b>Instrument</b> :	<b>Recording/Interview Notes</b>
<b>Catatan</b> :	<b>Tulis lengkap hasil wawancara sebelum dilakukan kondensasi data</b>		

<b>Fokus</b>	<b>No</b>	<b>Transkripsi Wawancara</b>	<b>Catatan</b>
	1	<p><b>Ayunda:</b> "Baru kemarin nyobain. Waktu itu pas ngerjain reading pakai Socratic tuh menurutku seru sih, kayak kita tuh lomba-lombaan gitu, siapa yang cepet ngerjain dapat poin. Jadi berasa kayak kuis. Cuma tampilannya tuh biasa aja, kayak kurang warna atau animasi gitu."</p> <p><b>Zahra:</b> "Kemarin itu pertama kali nyoba. Tapi menurutku sih kayak kurang seru gitu, tampilannya monoton, nggak ada warna atau suara kayak di aplikasi lain yang pernah aku pake pas kursus. Jadi ya berasa biasa aja."</p> <p><b>Adhwa:</b> "Aku udah dua kali sih, yang pertama itu semester 1, terus kemarin. Tapi tetep ya menurutku tampilannya itu biasa banget, putih semua, kurang menarik."</p>	
	2	<p><b>Ayunda:</b> "Soalnya menurutku agak susah. Apalagi soal yang panjang-panjang itu, harus baca bener-bener dan waktunya juga kadang mepet. Jadi ngerasa diburu-buru gitu."</p> <p><b>Zahra:</b> "Kalau menurutku yang bikin susah itu bukan cuma soalnya, tapi karena bacaannya panjang terus tampilannya kecil di HP. Jadi kayak nggak fokus."</p> <p><b>Adhwa:</b> "Aku sih ngerasa susah ya, karena belum paham banget sama soal atau materinya. Jadi pas ngerjain tuh sering bingung sama maksud soalnya."</p>	
	3	<p><b>Ayunda:</b> "Kemarin ngerjainnya berdua gitu sih. Jadi bisa diskusi juga sama temen, lumayan"</p>	Berdasarkan hasil observasi, siswa sebenarnya

Fokus	No	Transkripsi Wawancara	Catatan
		<p>bantu sih karena kadang aku bingung sama soalnya. Jadi enakan ngerjain bareng."</p> <p><b>Zahra:</b> "Aku waktu itu ngerjain sendiri. Jadi ya kalau nggak paham ya mikir sendiri, nggak bisa tanya temen."</p> <p><b>Adhwa:</b> "Ngerjainnya sendiri. Jadi ya kalau nemu soal yang nggak ngerti, aku harus cari tahu sendiri. Kadang jadi agak susah juga sih."</p>	<p>duduk berpasangan saat mengerjakan tes reading dengan Socratic. Namun, dalam wawancara, dua siswa menyatakan bahwa mereka mengerjakan secara individu. Perbedaan ini kemungkinan muncul karena mereka tetap fokus mengerjakan sendiri meskipun secara fisik duduk berdua. Hal ini menunjukkan pentingnya menggabungkan hasil wawancara dan observasi agar bisa memahami kenyataan di lapangan secara lebih menyeluruh.</p>
	4	<p><b>Ayunda:</b> "Jujur awalnya gugup sih. Tapi juga seru karena rame-rame, ngerjainnya tuh kayak ada tantangannya. Apalagi pas tahu nilainya keluar langsung, jadi makin deg-degan waktu ngerjain."</p> <p><b>Zahra:</b> "Gugup sih, soalnya agak susah dan waktunya juga bikin panik sendiri. Takut nggak selesai bacanya."</p> <p><b>Adhwa:</b> "Biasa aja sih. Karena tampilannya tuh nggak terlalu bikin tegang, jadi ngerjainnya santai aja. Tapi ya tetap ada rasa was-was juga takut nilainya kecil."</p>	
	5	<p><b>Ayunda:</b> "Iya, soalnya abis ngerjain kan langsung tahu salahnya di mana. Jadi kita bisa belajar</p>	

Fokus	No	Transkripsi Wawancara	Catatan
		<p>dari situ. Tapi kadang kalau buru-buru ya jawabnya kurang maksimal juga sih."</p> <p><b>Zahra:</b> "Kurang sih, soalnya aku lebih suka baca di kertas. Kalau di layar HP tuh kecil, jadi mataku cepet capek dan nggak fokus."</p> <p><b>Adhwa:</b> "Nggak terlalu bantu sih, karena aku malah lebih fokus ke tampilannya yang putih semua daripada isi bacaannya. Jadi rasanya kayak ngerjain karena harus aja, bukan karena paham."</p>	
	6	<p><b>Ayunda:</b> "Menurutku bagus sih, jadi kita langsung tahu nilainya dan tahu juga bagian mana yang salah. Langsung bisa tahu harus belajar bagian mana lagi."</p> <p><b>Zahra:</b> "Nggak apa-apa sih nilainya langsung keluar. Tapi ya kadang jadi malu juga kalau nilainya kecil. Tapi enak juga sih jadi bisa langsung tahu."</p> <p><b>Adhwa:</b> "Aku suka sih, karena jadi nggak penasaran. Tapi enaknya kalau langsung dibahas juga biar makin paham. Nilai doang kan nggak cukup, harus tahu juga kenapa bisa salah."</p>	

### Appendices 3 : Research Observation

#### CATATAN LAPANGAN OBSERSVASI

<b>Hari/Tanggal</b> :	<b>Jumat, 25-04-2025</b>	<b>Tempat</b> :	<b>SMA IT AL-HIKMAH BLITAR</b>
<b>Unit Kasus</b> :		<b>Informant</b> :	<b>Bu Zanuba</b>
<b>Kode Wawancara</b> :		<b>Instrumen</b> :	<b>Catatan Lapangan Observasi</b>
<b>Catatan</b> :	<b>Catat dengan lengkap sebelum dilakukan kondensasi data</b>		

<b>no.</b>	<b>Fokus Observasi</b>	<b>Indikator Yang Diamati</b>	<b>Temuan / Deskripsi</b>
1	Persiapan Penggunaan Socrative	Guru membuka dan menyiapkan platform Socrative sebelum pelaksanaan tes	Guru membuka dan menyiapkan quiz dan platform Socrative melalui web.
2	Integrasi dalam Kegiatan Membaca	Guru menjelaskan petunjuk tes sebagai bagian dari pembelajaran membaca	Guru menjelaskan, menyuruh siswa untuk membuka soal reading yang telah dipersiapkan lewat web.
3	Pelaksanaan Tes Membaca	Siswa mengakses dan mengerjakan soal digital melalui Socrative	Siswa mengakses Socrative melalui web dengan kode QR yang telah disiapkan
4	Kendala Teknis	Gangguan jaringan, perangkat siswa, atau error saat membuka tes di Socrative	Tidak ada gangguan jaringan atau error saat membuka Socrative. Sebagian siswa menggunakan internet sendiri dan wifi sekolah.
5	Umpan Balik Guru	Guru memberikan komentar atau evaluasi setelah siswa menyelesaikan tes	Guru menanyakan kesulitan siswa dengan berkeliling, dan ditanya 1 per 1 siswa.
6	Partisipasi dan Respons Selama Tes	Respons siswa saat mengerjakan tes di Socrative: antusias, bingung, pasif, dll	Siswa antusias mengerjakan, karena fitur yang menyenangkan untuk siswa dan penggunaan Socrative mudah untuk digunakan dan diakses
7	Evaluasi Hasil	Guru menunjukkan atau membahas hasil tes dengan siswa	Hasil tes langsung terlihat saat proses pengerjaan(guru juga menggunakan proyektor untuk mengetahui tes siswa), guru juga membahas soal satu persatu dengan siswa dan diskusi Bersama.
8	Refleksi Guru terhadap Penggunaan Socrative	Guru melakukan evaluasi terhadap metode, media, dan kualitas soal	Dengan melihat hasil siswa, siswa lebih banyak salah pada soal bagian apa.

no.	Fokus Observasi	Indikator Yang Diamati	Temuan / Deskripsi
<p><b>Catatan Tambahan Observasi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Materi yang digunakan : Analytical Exposition</li> <li>2. Soal yang digunakan level A1 : kelas X</li> <li>3. Siswa dapat melihat langsung peringkat hasil pengerjaan</li> <li>4. Siswa mengerjakan secara berkelompo, 1 kelompok terdiri dari 2 orang, kelompok dipilih langsung oleh guru ( guru memasangkan siswa dengan yang mampu dan kurang bisa), tujuan agar siswa yang kurang, bisa belajar dari teman yang mampu</li> <li>5. Penggunaan hp untuk 1 kelompok yang berisi 2 orang.</li> <li>6. Siswa antusias dengan hasil peringkat yang langsung ditampilkan melalui proyektor, itu menumbuhkan rasa antusias siswa dan rasa ingin berkompetensi dengan yang lain.</li> </ol> <p>❖ <b>Fitur Socratic ada 2 yang digunakan oleh guru :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Quiz, multiple choise, F/T, short answer.</li> <li>2. Spaces race</li> <li>3. Siswa cukup aktif saat pembahasan evaluasi soal, dan siswa juga cukup antusias.</li> </ol>			

**Appendices 4 : Research Documentation**

**CATATAN LAPANGAN DOKUMENTASI**

<b>Hari/Tanggal</b> :	<b>Jumat, 25-04-2025</b>	<b>Tempat</b> :	<b>SMA IT AL-HIKMAH BLITAR</b>
<b>Unit Kasus</b> :		<b>Informant</b> :	<b>Bu Zanuba</b>
<b>Kode Wawancara</b> :		<b>Instrumen</b> :	<i>Catatan Lapangan Observasi</i>
<b>Catatan</b> :	<b>Catat dengan lengkap sebelum dilakukan kondensasi data</b>		

<b>No.</b>	<b>Jenis Dokumen yang Dicari</b>	<b>Fokus yang Ingin Digali</b>	<b>Ditemukan? (✓/X)</b>	<b>Catatan / Isi Dokumen Singkat</b>
1	RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	Mencantumkan rencana penggunaan Socrative dalam evaluasi membaca	✓	RPP mencantumkan penggunaan Socrative sebagai media evaluasi untuk tes membaca teks analitis
2	Soal/Latihan Membaca di Socrative	Bentuk dan level soal reading berbasis digital yang digunakan	✓	Soal berbentuk pilihan ganda dan true/false, level A1 untuk siswa kelas X
3	Panduan/Instruksi Penggunaan Socrative	Tersedia panduan penggunaan bagi guru/siswa	✓	Petunjuk diberikan secara lisan oleh guru, siswa diarahkan langsung mengakses dengan QR code
4	Hasil Tes Siswa	Rekapan nilai siswa dari Socrative	✓	Hasil tes langsung muncul setelah pengerjaan, guru merekap hasil dan membahas bersama siswa
5	Perbandingan Hasil Evaluasi	Dibandingkan dengan metode tes konvensional	✓	Belum tersedia secara tertulis. Namun, guru menyampaikan bahwa Socrative dinilai lebih efisien dan menarik dibanding tes konvensional.
6	Dokumentasi Visual	Foto/screenshot aktivitas siswa saat mengerjakan tes melalui Socrative	✓	Foto siswa saat mengerjakan tes secara berkelompok, siswa juga terlihat antusias.
7	Refleksi Guru	Catatan guru mengenai kelebihan, kekurangan, atau evaluasi pasca tes menggunakan Socrative	✓	Guru menilai Socrative menyenangkan, namun kurang menarik, aplikasi Socrative juga mudah digunakan, meskipun perlu pendampingan awal.

**Appendices 5 : Documentation**



## Appendices 6 : Teaching Modul

KEGIATAN PEMBELAJARAN			
KURIKULUM MERDEKA			
Nama Penyusun	: ZANUBA MU'ARIFAH	Kelas/Semester	: X / Genap
Satuan Pendidikan	: SMA IT Al-Hikmah Blitar	Alokasi Waktu	: 45x2 J P
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris	Fase	: E
Elemen Mapel	: Menyimak – Berbicara, Membaca – Memirs, Menulis - Mempresentasikan		
Pertemuan Ke-5			
Pendahuluan (10 Menit)			
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa.</li> <li>Guru memperhatikan kesiapan peserta didik, termasuk:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Memeriksa kehadiran.</li> <li>Memastikan kerapian pakaian dan posisi duduk.</li> <li>Mengatur tempat duduk agar rapi dan nyaman.</li> </ol> </li> <li>Guru mengondisikan kelas agar proses pembelajaran berjalan dengan tertib dan menyenangkan.</li> <li>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan hari itu.</li> <li>Guru memastikan seluruh perlengkapan pembelajaran sudah siap (media, teks bacaan, dan aplikasi pendukung).</li> <li>Guru melakukan apersepsi dengan cara mengajak peserta didik mengingat kembali pengalaman mereka melihat atau membaca sesuatu yang menarik, lalu menanyakan hal-hal penting yang mereka ingat dari objek tersebut.</li> </ul>			
<b>Kegiatan Inti</b> <b>(90 M e n i t)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menjelaskan secara sederhana apa itu teks <i>Analytical Exposition</i>, yaitu teks yang isinya pendapat seseorang tentang suatu hal, dan bertujuan untuk meyakinkan orang lain agar setuju.</li> <li>Guru juga menjelaskan struktur dari teks ini, yaitu:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Thesis : memperkenalkan topik dan pendapat penulis.</li> <li>Arguments : memberikan alasan-alasan pendukung pendapat.</li> <li>Conclusion : menyimpulkan dan menegaskan kembali pendapat.</li> </ol> </li> <li>Guru membagikan contoh teks dan membacanya bersama siswa.</li> <li>Setelah membaca, guru menanyakan:               <p><i>"Menurut kalian, apakah teks ini berhasil meyakinkan pembacanya? Mengapa?"</i></p> </li> <li>Siswa dibagi menjadi kelompok kecil atau pasangan.</li> <li>Setiap kelompok mendapatkan teks yang berbeda (bisa dicetak atau ditampilkan di layar).</li> <li>Siswa membaca teks dan mendiskusikan bersama teman kelompoknya. Mereka mencari:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Apa topik teksnya?</li> <li>Apa pendapat penulis?</li> <li>Apa saja alasannya?</li> <li>Bagian mana yang termasuk pembuka, alasan, dan penutup?</li> </ol> </li> <li>Setelah berdiskusi, setiap kelompok menyampaikan hasilnya secara singkat ke kelas.</li> <li>Guru memberikan bimbingan, membantu jika ada siswa yang bingung, dan memberi penjelasan tambahan tentang kata-kata penting dalam teks (misalnya: <i>because, therefore, in conclusion</i>).</li> <li>Kegiatan ini membantu siswa lebih memahami isi dan struktur teks, serta belajar kerja sama.</li> <li>Siswa mengerjakan soal melalui aplikasi Socrative menggunakan HP atau laptop.</li> <li>Terdapat soal yang berkaitan dengan teks yang sudah dibaca. Soal-soalnya berupa pilihan ganda atau benar/salah, dan berisi pertanyaan seperti:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Apa pendapat penulis?</li> <li>Apa alasan yang diberikan?</li> <li>Apa struktur teksnya?</li> <li>Arti kata dalam teks.</li> </ol> </li> <li>Guru mengamati dari layar Socrative untuk melihat hasil siswa secara langsung.</li> <li>Setelah semua selesai, guru membahas beberapa soal yang sulit atau jawabannya paling banyak salah, agar siswa lebih paham.</li> </ul>		

**P e n u t u p ( 1 0 M e n i t )**

- Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari hari ini.
- Guru melakukan refleksi bersama siswa terkait pencapaian pembelajaran (asesmen formatif), untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi.
- Guru juga melakukan refleksi diri, mengevaluasi jalannya proses pembelajaran dan mencatat hal-hal yang perlu diperbaiki pada pertemuan berikutnya.
- Guru menginformasikan kegiatan atau materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.
- Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan dan motivasi agar siswa tetap semangat dalam belajar.
- Kegiatan diakhiri dengan doa bersama.

Guru Mata Pelajaran



ZANUBA MU'ARIFAH, S.Pd



## Exposition Quiz

25 Questions

---

### 1. Why Reading Books is Good

I believe reading books is good for everyone.

First, books help us learn new things. For example, we can read about animals, space, or history.

Second, reading is good for our brain. It helps us think better and remember more.

Last, reading can make us feel happy and relaxed. Stories can take us to new places.

In conclusion, reading books is a good habit. Everyone should read a little every day.

**What is the main idea of the text?**

4 POINTS

- A Watching movies is fun
- B Reading books is a good habit
- C Writing stories is easy
- D Playing games is important
- E Traveling is the best way to learn

Student Name	Team	Student ID	Score (%)	Score (#)
			100	4 points
chezya and gedys is cute	Blue	-	80	80
adipyunda	Indigo	-	72	72
ZANAY	Lime	-	92	92
nasywa azkiya	Magenta	-	76	76
bram,mupleh	Orange	-	80	80
Abid, satria	Peach	-	72	72
Duo Mira	Teal	-	76	76
alif,rayan	Violet	-	80	80
Class Scoring			78,5	78,5